

ABSTRAK

Hrithika Suresh Khiani (01071190219)

HUBUNGAN ANTARA *BURNOUT* DENGAN DEPRES PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Latar Belakang: *Burnout* telah lama diyakini sebagai sindrom yang berkembang sebagai akibat dari kondisi kerja jangka panjang yang tidak menguntungkan. Ketegangan emosional, penarikan sosial, dan penurunan harga diri semuanya dianggap sebagai gejala *Burnout*. *Burnout*, di sisi lain, secara historis sulit dibedakan dari depresi. Gejala kelelahan memang menyerupai gejala depresi. Validitas diskriminan *Burnout* dalam kaitannya dengan depresi telah dipertanyakan baik secara akademis maupun praktis. Karakteristik mendasar *Burnout*, kelelahan emosional, adalah kombinasi dari suasana hati yang tertekan dan kurangnya energi, dan secara signifikan berkorelasi dengan gejala depresi lainnya. Faktor risiko *Burnout* profesional juga merupakan prediktor depresi. Faktor risiko depresi individu (misalnya, episode depresi sebelumnya) juga merupakan prediktor *Burnout*.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara depresi dengan terjadinya *Burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik dengan metode potong lintang (*cross-sectional*). Pengambilan data akan dilakukan secara daring menggunakan *google form*, dengan minimal 105 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

Hasil: 106 sampel dimasukkan untuk analisis dalam penelitian ini. Data depresi menunjukkan 50% subjek normal, 27,4% subjek mengalami depresi ringan, 15,1% subjek mengalami depresi sedang dan 7,5% subjek mengalami depresi berat. Data *burnout* menunjukkan, 72,6% subjek mengalami *burnout* tinggi sedangkan 27,4% subjek mengalami *burnout* rendah. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan nilai signifikansi ($p < 0,05$); kelelahan emosional ($p = 0,000$), depersonalisasi ($p = 0,000$) dan penurunan prestasi ($p = 0,0094$).

Kesimpulan: Ditemukan hubungan yang signifikan antara depresi dengan kejadian *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Kata Kunci: Depresi, *Burnout*

ABSTRACT

Hrithika Suresh Khiani (01071190219)

THE CORRELATION BETWEEN BURNOUT AND DEPRESSION IN THE STUDENTS OF FACULTY OF MEDICINE AT UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Background: Burnout has long been believed to be a syndrome that develops as a result of long-term, unfavorable working conditions. Emotional strain, social withdrawal, and a decrease in self-esteem are all regarded to be symptoms of burnout. Burnout, on the other hand, has historically been difficult to distinguish from depression. Burnout symptoms do, in fact, resemble those of depression. Burnout's discriminant validity in relation to depression has been questioned on both an academic and practical basis. Burnout's fundamental characteristic, emotional exhaustion, is a combination of a depressed mood and lack of energy, and it's significantly correlated with other depressive symptoms. Professional burnout risk factors are also predictors of depression. Individual depression risk factors (e.g., previous depressive episodes) are also predictors of burnout.

Aim: To acknowledge the relationship between depression and the occurrence of burnout syndrome within the students of the Faculty of Medicine at Pelita Harapan University.

Research Methods: This study is a quantitative analytical observational study with a cross-sectional method. Data collection will be carried out boldly using the google form platform, with a minimum of 105 samples that meet the inclusion and exclusion criteria of the study.

Result: 106 samples were included for analysis in this research. The data for depression shows 50% subject normal, 27.4% subject with mild depression, 15.1% subject with moderate depression and 7.5% subject with heavy depression. The data for burnout shows, 72.6% subject with high burnout whilst 27.4 % subject with low burnout. Statistical tests showed a significant relationship found with significant value of ($p < 0,05$); emotional exhaustion ($p = 0,000$), depersonalization ($p = 0,000$) dan reduced personal accomplishments ($p = 0,0094$).

Conclusion: A significant relationship was found between depression and the occurrence of burnout within the students of Faculty of Medicine at Pelita Harapan University.

Keywords: Depression, Burnout